

Pengaruh Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Danunnajah Cipining Bogor

Indah Gita Cahyaningrum¹, Nailil Muna Sholihah², Ahmad Farid³

STAI Darunnajah 2 Cipining¹²³, Bogor, Indonesia

Indahgitacahyaningrumm@gmail.com¹, nailil.muna@darunnajah.ac.id², a.farid@darunnajah.ac.id³

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 9 September 2024
Halaman : 89-104

Abstract

In everyday life, morals are very important in behaving. Attention to the importance of morals is getting stronger, namely when humans in modern times are faced with serious moral and ethical problems. The purpose of this study is to find out the effect of learning the subject of Aqidah Akhlak on the morals of Class V students of MI Darunnajah Cipining Bogor. This study uses a qualitative approach, data collection techniques are carried out by observation, filling out questionnaires, tests and documentation. Based on the results of the study, a correlation coefficient value of 0.777 was obtained, this indicates a correlation between learning the subject of aqidah akhlak and student morals with high criteria, because in the correlation coefficient table it is 0.60 - 0.799. This is supported by a determination of 60.4%. The contribution of learning the subject of faith and ethics to students' morals is 60.4% of the value, indicating that the subject of faith and ethics makes a high contribution and the rest is influenced by other factors that influence students' morals at MIs Darunnajah Cipining Bogor.

Keywords:

*Subjects
Moral Creeds
Student Morals*

Abstrak

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Perhatian terhadap pentingnya akhlak itu semakin kuat, yaitu disaat manusia dizaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang serius. Tujuan dari penelitian ini mengetahui Apakah Pengaruh Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap akhlak Siswa Kelas V MI Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pengisian angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,777, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi adanya pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa dengan kriteria tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Hal tersebut ditunjang determinasi sebesar 60,4%. Kontribusi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa sebesar 60,4% dari nilai tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak memberikan kontribusi yang tinggi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa di MIs Darunnajah Cipining Bogor.

Kata Kunci : *Mata Pelajaran, Akidah Akhlak, Akhlak Siswa*

PENDAHULUAN

Perhatian terhadap pentingnya akhlak itu semakin kuat, yaitu disaat manusia dizaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang serius, kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa yang bersangkutan. Praktik hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan sadis dan merugikan orang lain tumbuh subur di wilayah yang tak berakhlak. Korupsi, kolusi, penodongan, perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, tawuran antar pelajar dan warga, dan perampasan hak-hak asasi manusia pada umumnya terlalu banyak yang dapat dilihat dan disaksikan. Cara mengatasinya bukan hanya dengan uang, ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus dibarengi dengan penenangan dibidang mental spiritual (menanamkan akidah yang kuat) dan akhlak yang mulia (Aminuddin dkk, , 2002)

Pendidikan dan pengajaran sangat dibutuhkan oleh manusia karena tanpa pendidikan dan

pengajaran manusia bisa terjerumus dalam jurang kehancuran, serta akan selalu mengedepankan hawa nafsunya saja. Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. sepatutnya manusia harus dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang buruk. Akhlak merupakan sifat yang meresap dalam jiwa yang mencerminkan perilaku spontan tanpa dibuat-buat. Seseorang yang berakhlak baik maka ia akan mendapatkan ketenangan, kebahagiaan dan kemashlahatan baik bagi dirinya maupun orang lain.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, kebiasaan, sikap, pemahaman, keterampilan dan lain-lain kemampuan (Thursan Hakim). Sedangkan menurut Mulyasa 2006 mata pelajaran adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik berupa khusus maupun umum.

Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran Akidah Akhlak merupakan tahap dasar penerapan keyakinan dan juga bagian integral dari sistem pendidikan nasional (Hasbullah, 2005). Memang pendidikan akhlak di Sekolah bukanlanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi terhadap tingkah laku siswa. Namun di samping itu, pendidikan akhlak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkahlaku siswa. Pendidikan akidah dan akhlak merupakan dasar dari setiap pendidikan, juga merupakan pondasi serta benteng dari perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luar yang menyedatkan.

Maka dari itu, pendidikan Akidah Akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam pembentukan tingkah laku siswa. Sebab dalam pendidikan Akidah akhlak ini siswa tidak hanya diarahkan kepada kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Oleh karena permasalahan tersebut timbul keinginan peneliti untuk lebih mengkaji tentang "*Pengaruh Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap akhlak Siswa Kelas V MI Darunnajah Cipining Bogor*". Semoga dengan penelitian ini membawa bisa dampak positif serta perubahan yang lebih baik lagi bagi penulis dan lembaga terkait. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut "Mengetahui Apakah Pengaruh Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap akhlak Siswa Kelas V MI Darunnajah Cipining Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis regresi sederhana yaitu analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan satu variabel bebas (Fridayana Yuldiatmaja, 2013) Penelitian ini dilakukan di MI Darunnajah 2 Cipining, Cigudeg, Bogor, Jawa Barat. Objek penelitian ini adalah Siswa MI Darunnajah 2 Cipining, Cigudeg, Bogor. Penelitian ini dilaksanakan bulan April-juli 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIs Darunnajah 2 Cipining yang berjumlah 59 peserta didik. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah sebagian peserta didik kelas V MIs Darunnajah 2 Cipining yaitu berjumlah 30 peserta didik. teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pengisian anget, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak (X) dan variabel terikat yaitu Akhlak Siswa kelas V MI Darunnajah 2 Cipining Bogor (Y).

1. Variabel Bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain yaitu Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain, variabel terikatnya adalah Akhlak siswa kelas V MI Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Adapun konstelasi penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Korelasi Penelitian

Keterangan:

X = Pendidikan Karakter

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan hasil dan pembahasab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Gambaran singkat lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darunnajah Cipining Bogor. Jalan Argapura, RT. 02/RW. 03, Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kode Pos 16660. Dengan waktu penelitian pada bulan Januari tahun 2024 sampai bulan Maret 2024.

Pembukaan lembaga Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darunnajah Cipining Bogor berawal dari keprihatian pimpinan pesantren Darunnajah 2 Cipining, K.H. Jamhari Abdul Jalal, Lc terhadap perkembangan pendidikan di masyarakat sekitar. Ternyata masih banyak dijumpai anak-anak yang belum bisa menikmati pendidikan sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan ekonomi orang tua mereka. Tidak sedikit dari anak-anak yang terpaksa tidak sekolah. Sehari-hari mereka membantu orang tua di kebun, sawah, pabrik dan tempat lainnya. Aktifitas mereka sudah terobsesi oleh kebendaan atau uang (*money oriented*). Akhirnya masalah pendidikan tidak lagi terlalu diperhatikan oleh sebagian mereka.

Di pihak lain, ada kalangan orang tua yang mampu membiayai anaknya, namun mereka lebih berminat menyekolahkan anaknya ke sekolah umum dari pada madrasah/pesantren. Menurut mereka, sekolah umum lebih besar memberi peluang kerjanya. Sementara di sisi lain, merekapun cemas terhadap semakin memburuknya akhlak anak-anak saat ini. Di antara penyebab penyimpangan perilaku adalah kurangnya pendalaman pelajaran agama di sekolah, sehingga terjadi penandusan kepribadian pada diri siswa. Maka sebagai alternatif solusi problem tersebut, pesantren Darunnajah 2 Cipining membuka unit pendidikan madrasah ibtidaiyah.

B. Deskriptif Data

Data dalam penelitian ini berasal dari skor Pendidikan Karakter (X) dan hasil belajar (Y) siswa. Data penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1

Hasil Penelitian

Responden	Mata Pelajaran Akidah Akhlak (X)	Terhadap Akhlak (Y)
1	54	79

2	99	84
3	113	133
4	93	89
5	112	109
6	97	117
7	104	130
8	56	80
9	78	106
10	106	113
11	102	111
12	84	102
13	68	73
14	73	86
15	113	129
16	89	105
17	48	57
18	75	84
19	81	92
20	81	100
21	93	93
22	100	120
23	99	100
24	70	63
25	84	93
26	67	92
27	71	102
28	79	59
29	99	105
30	88	105

Total 2576 2911

Tabel 1 Deskriptif Data

Deskriptif data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 2

Deskriptif Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Statistics		
Mapel Akidah Akhlak		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		85,87
Std. Error of Mean		3,224
Median		86,00
Mode		99
Std. Deviation		17,659
Variance		311,844
Range		65
Minimum		48
Maximum		113
Sum		2576

Tabel 2 Deskriptif Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan data yang didapatkan dari 30 orang siswa. bahwa N adalah jumlah data. Terdapat 30 data yang valid, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Nilai rata-rata (*Mean*) 85,87, *Standar Error of Mean* 3,224, nilai Median 86, nilai yang sering muncul 99, standar deviasi (simpangan baku) 17,659, varian 311,844, Range 65, nilai Minimum 48, dan nilai Maximum 113, Sum 2576. Data skor Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

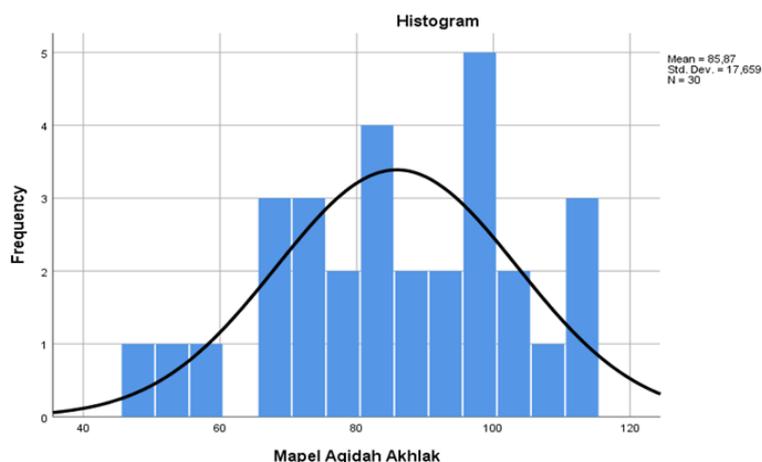
No.	Interval		Frekuensi		Frekuensi	
			Absolute	%	Kumulatif	%
1	48	58	3	10%	3	10%
2	59	69	2	7%	5	17%
3	70	81	8	27%	13	43%
4	82	92	4	13%	17	57%
5	93	103	8	27%	25	83%
6	104	114	5	17%	30	100%
Jumlah			30	100%		

Tabel 4. 1 Deskriptif Frekuensi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dari hasil tabel distribusi frekuensi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di atas maka dibuatlah gambar histogram dan poligon sebagai berikut:

Gambar 1

Histogram dan poligon Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah akhlak



Gambar 1 Histogram

dan Poligon Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 siswa dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 30 data, tidak ada data yang hilang (*missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) = 113, skor terendah (*minimum*) = 48, *Standar Error Of Mean* sebesar 3.224, nilai tengah (*median*) = 86.00 standar deviasi (simpangan baku) = 17.659, modus sebesar 99 dan varians = 311,844 memperhatikan skor rata-rata Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu 85.87 atau dengan $85.87 : 113 \times 100\% = 75,991$ data ini dapat ditafsirkan sebagai alat perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat tinggi

80% - 89% = tinggi

70% - 79% = cukup tinggi

60% - 69% = sedang

50% - 59% = rendah

40% ke bawah = sangat rendah

Berdasarkan kriteria taraf perkembangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil variabel pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak, dilihat dari nilai data deskripsi yang akan diuji normalitasnya pada sekolah MIS Darunnajah Cipining berada pada taraf **Cukup Tinggi**.

2. Akhlak Siswa

Tabel 4

Deskriptif Akhlak Siswa

Statistics

Akhlak

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		97,03
Std. Error of Mean		3,599
Median		100,00
Mode		105
Std. Deviation		19,713
Variance		388,585
Range		76
Minimum		57
Maximum		133
Sum		2911

Tabel 4 Deskriptif Akhlak Siswa

Berdasarkan data yang didapatkan dari 30 orang siswa. bahwa N adalah jumlah data. Terdapat 30 data yang valid, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Nilai rata-rata (*Mean*)

97,03, Standar Error of Mean 3,599, nilai Median 100,00, nilai yang sering muncul 105, standar deviasi (simpangan baku) 19,713, varian 388,585, Range 76, nilai Minimum 57, dan nilai Maximum 133. Data skor akhlak siswa dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

Data skor Akhlak Siswa dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

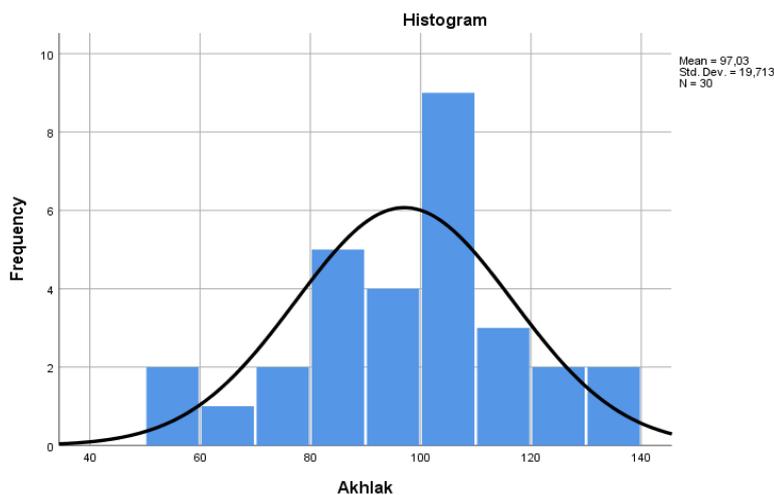
No.	Interval		Frekuensi		Frekuensi	
			Absolute	%	Kumulatif	%
1	57	68	3	10%	3	10%
2	69	80	3	10%	6	20%
3	81	92	6	20%	12	40%
4	93	104	6	20%	18	60%
5	105	116	7	23%	25	83%
6	117	128	5	17%	30	100%
Jumlah			30	100%		

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Dari hasil tabel distribusi frekuensi hasil belajar di atas maka dibuatlah gambar histogram dan poligon sebagai berikut:

Gambar 2

Histogram dan Poligon Akhlak Siswa



Gambar 2 Histogram dan Poligon Akhlak Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 siswa dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 30 data, tidak ada data yang hilang (*missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) = 133, skor terendah (*minimum*) = 57, *Standar Error Of Mean* sebesar 3.599, nilai tengah (*median*) = 100.00, standar deviasi (simpangan baku) = 19.713, modus sebesar 105, dan varians = 388,585, memperhatikan skor rata-rata akhlak siswa yaitu 97.03 atau dengan $97.03 : 113 \times 100\% = 85,867$ data ini dapat ditafsirkan sebagai alat perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat tinggi

80% - 89% = tinggi

70% - 79% = cukup tinggi

60% - 69% = sedang

50% - 59% = rendah

40% ke bawah = sangat rendah

Berdasarkan kriteria taraf perkembangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil variabel akhlak siswa dilihat dari nilai data deskripsi yang akan diuji normalitasnya pada sekolah MIS Darunnajah Cipining berada pada taraf **Tinggi**.

A. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 6

Test Of Normality Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tests of Normality

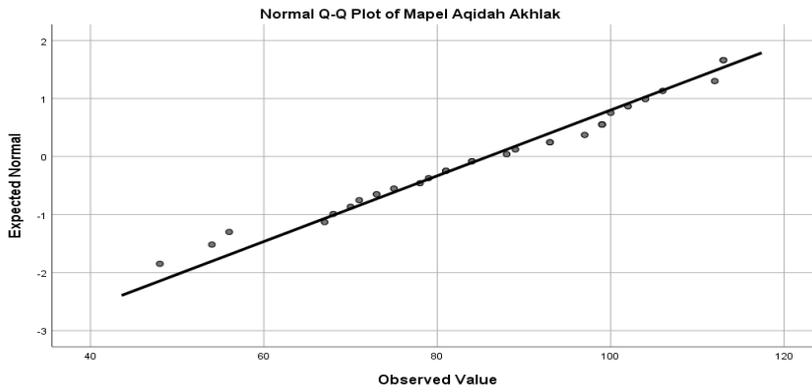
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Mapel Akidah Akhlak	0,105	30	0,200	0,967	30	0,465

Tabel 6 Test Of Normality Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dilihat dari hasil perhitungan di atas pada tabel *Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov^a* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai Signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka distribusi data disebut normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indikator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 3 Normal Q-Q Plots



Gambar 3 Normal Q-Q Plots Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

b. Uji Normalitas Akhlak Siswa

Tabel 7

Test Of Normalitas Akhlak Siswa

Tests of Normality

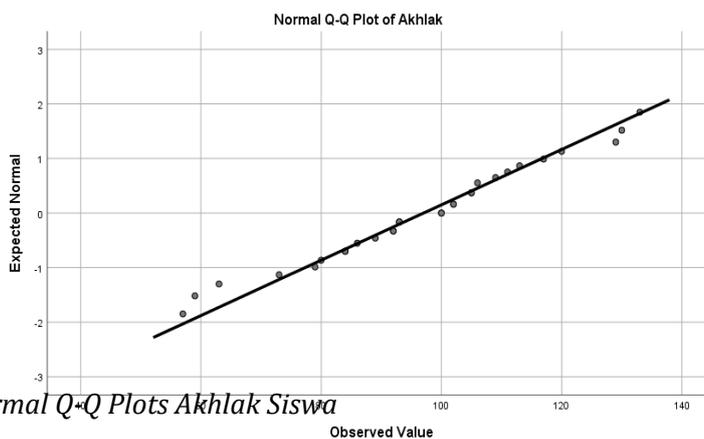
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Akhlak Siswa	0,093	30	0,200	0,976	30	0,713

Tabel 7 Test Of Normality Akhlak Siswa

Dilihat dari hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality Kolomogrof-Smirnov^a* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai Signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka distribusi data disebut normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indicator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar.4 Normal Q-Q Plots



Gambar 4 Normal Q-Q Plots Akhlak Siswa

2. Uji Linieritas

a. Persamaan Regresi Linear

Tabel 8

Coefficients Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Std. Error			
1	(Constant)	22,516	11,624		1,937	0,063
	Mapel Akidah Akhlak	0,868	0,133	0,777	6,540	0,000

Tabel 8 Coefficients Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 22,516 dan beta = 0,868. Dari tabel tersebut didapat persamaan regresinya adalah $Y = 22,516 + 0,868 X$.

Koefisien regresi sebesar 0,868 menyatakan bahwa setiap +1 Pembelajaran Mata pelajaran Akidah akhlak meningkatkan Akhlak Siswa sebesar 0,868. Sebaliknya, jika Pembelajaran Mata pelajaran Akidah akhlak menurun maka akhlak siswa juga diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,086. Oleh karena itu, tanda + menunjukkan bahwa hubungan tersebut condong ke arah yang sama, dimana kenaikan atau penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan penurunan variabel terikat (Y).

Persamaan regresi $Y = 22,516 + 0,868 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk menguji validitas bahwa Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak memberi pengaruh terhadap Akhlak Siswa.

b. Uji Linieritas dan Signifikasi X & Y

Tabel 9

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Mapel	Between Groups (Combined)	10939,800	23	475,643	8,670	0,006

Akidah Akhlak						
	Linearity	6810,795	1	6810,795	124,146	0,000
	Deviation from Linearity	4129,005	22	187,682	3,421	0,066
	Within Groups	329,167	6	54,861		
	Total	11268,967	29			

Tabel 9 Uji Linieritas dan Signifikasi X dan Y

Uji linearitas persamaan garis regresi menghasilkan garis *Deviation*, yaitu $F_{hitung} (Tc) = 3,421$, dengan $p\text{-value} = 0,066 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan persamaan regresi Y terhadap X adalah linear atau berupa garis linear, dapat disimpulkan bahwa data berpola linear.

Tabel 10

Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6810,795	1	6810,795	42,776	,000 ^b
	Residual	4458,172	28	159,220		
	Total	11268,967	29			

Tabel 10 Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh $F_{hitung} = 42,776$ dan $F_{tabel} = 4.196$ dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $42,776 > 4.196$ maka disimpulkan bahwa data signifikan. Regresi ini mengandung arti apabila pengaruh pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak naik satu, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan akhlak siswa.

3. Uji Koefisien Korelasi
 - a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 11

Coefficients Correlations

Correlations

		Mapel Akidah Akhlak	Akhlak
Mapel Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	,777**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	30	30
Akhlak	Pearson Correlation	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	30

Tabel 11 Coefficients Correlation

Hasil *correlation* variabel X dengan nilai diperoleh 0,777 antara variabel pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan variabel akhlak siswa. Nilai signifikansi dapat digunakan untuk menunjukkan pernyataan bahwa ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

b. Signifikasi Korelasi

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan akhlak siswa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 selanjutnya dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai *sig. F_{change}* 0,000 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya signifikan. Terbukti bahwa pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak mempunyai hubungan secara signifikan terhadap akhlak siswa kelas V di MIs Hasil *correlation* variabel X dengan nilai diperoleh 0,777 antara variabel pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan variabel akhlak siswa. Nilai signifikansi dapat digunakan untuk menunjukkan pernyataan bahwa ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

c. Koefisiensi Determinasi

Tabel 12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,777 ^a	0,604	0,590	12,618

Tabel 12 Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan tahap akhir yang dilkakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besaran variabel X terhadap variabel Y. Hasil determinasi dari tabel *model summary* pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,777$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,604. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 0,60,4\%$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa akhlak siswa (Y) dipengarungi oleh pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak sebesar 0,60,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,4\% = 39,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

C. Pengujian Hipotesis

Regresi sederhana digunakan untuk menentukan bahwa ada tidaknya pengaruh antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa. Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 22,516 dan beta = 0,868. Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresinya adalah $Y = 22,516 + 0,868 X$. Jadi, dinyatakan bahwa setiap penambahan satu skor pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak maka akan meningkatkan akhlak siswa sebesar 0,868.

Hasil *correlation* diperoleh $r_{yx} = 0,777$ dan r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 (df-2) pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,306. Maka r_{yx} lebih besar dari r_{tabel} , jadi koefisien korelasi signifikan. Termasuk tingkat korelasi yang tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis penelitian menyatakan $r_{yx} > r_{tabel}$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa kelas V di Mis Darunnajah Cipining.

Dari nilai yang diperoleh korelasi $R_{square} = 0,604$ dan r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 (df-2) pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,3061. Maka R_{square} lebih besar dari r_{tabel} , jadi koefisien korelasi signifikan. Termasuk tingkat korelasi yang tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Setelah diketahui adanya korelasi, Besarnya angka koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 60,4\%$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa akhlak siswa (Y) dipengarungi oleh pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak 60,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,4\% = 39,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa $r_{yx} = 0,777$ dengan nilai probabilitas sig. $F_{change} = 0,000$. Karena nilai $F_{change} 0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan. Jadi, pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap akhlak siswa. Melalui hasil persamaan regresi adalah $Y = 22,516 + 0,868 X$ dapat diperoleh jika mata pelajaran akidah akhlak (X) ditambah 1 skor maka akan bertambah akhlak siswa (Y) sebesar 0,868. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak (X) baik, akhlak siswa akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H_1 : \beta > 0$ maka diterima. Dapat diartikan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak (X) dengan akhlak siswa (Y) di MIs Darunnajah Cipining Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,777, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi adanya pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa dengan kriteria tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Hal tersebut ditunjang determinasi sebesar 60,4%.

Kontribusi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa sebesar 60,4% dari nilai tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak memberikan kontribusi yang tinggi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa di MIs Darunnajah Cipining Bogor.

Diperoleh hasil variabel mata pelajaran akidah akhlak secara signifikan terhadap akhlak siswa. Temuan penelitian ini diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Saputra Nugraha Hia yang berjudul, “Pengaruh Pengajaran Akidah Akhlak Terhadap Kepribadian Siswa di SD 1 Kota Tangerang”, Banten: Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak memiliki rata-rata 63.875 dengan kategori tinggi dan akhlak siswa memiliki 67.24 dengan kategori tinggi hal ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.135 > 1.683$ maka H_0 diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak yang signifikan antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa.

Dan penulis meneliti sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di MIs Darunnajah Cipining Bogor yang berjudul “Pengaruh pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di kelas V MI Darunnajah Cipining Bogor” yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) yang kemudian dianalisis data, maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak berpengaruh positif terhadap akhlak siswa kelas V di Mis Darunnajah Cipining sebesar 60,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,777 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak peserta didik dengan kriteria kuat. Kontribusi pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak peserta didik di MIs Darunnajah Cipining sebesar 60,4% dari nilai tersebut memberikan gambaran kontribusi yang kuat, sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi faktor lain seperti keluarga, kematangan fisik dan psikis individu, pendidikan dan kapasitas mental.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran akidah akhlak dengan akhlak peserta didik dan terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak peserta didik di MIs Darunnajah Cipining.

REFERENCES

(Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), hlm.157

Fridayana Yuldiatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.5

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 2005), hlm.174

Mulyasa. E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, t.k, Niaga Swadaya, t.t, hlm.1